



Improvement financial reporting transparency of aid distribution center for Covid-19 victims at the Cipta Solo Berbagi Foundation

Estetika Mutiaranisa Kurniawati✉, Djoko Suhardjanto, Setianingtyas Honggowati, Djuminah, Jaka Winarna
Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

✉ emutiaranisak@gmail.com

 <https://doi.org/10.31603/ce.5870>

Abstract

The objective of this program is to equip participants with the information and abilities necessary to prepare financial reports in compliance with PSAK 45 for a non-profit organization, specifically the Cipta Solo Berbagi Foundation. It is intended that through participating in this community service, the community, as the largest contributor to foundation funds, will have a better understanding of how the funds are managed and so improve trust in the foundation's management. Training and mentoring are provided as part of this program. Participants were very enthusiastic in participating in this program, as evidenced by the many questions regarding the material delivered. They begin to grasp how to record and generate financial reports by using examples of simple transactions that are encountered by partners in the foundation's operational activities.

Keywords: *Financial reports; Non-profit foundation; Transparency*

Peningkatan transparansi pelaporan keuangan di organisasi penyalur bantuan dampak Covid-19 di Yayasan Cipta Solo Berbagi

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45 pada yayasan nirlaba yaitu Yayasan Cipta Solo Berbagi. Dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan masyarakat sebagai penyumbang dana yayasan terbesar dapat mengetahui pengelolaan dana yayasan dan akan menambah kepercayaan terhadap pengurus yayasan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pelatihan dan pendampingan. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini, terbukti dengan banyaknya yang pertanyaan mengenai materi yang disampaikan. Melalui contoh-contoh transaksi yang sederhana, yang memang dialami oleh mitra dalam kegiatan operasional yayasan, mereka mulai paham bagaimana mencatat dan membuat laporan keuangannya.

Kata Kunci: Laporan keuangan; Yayasan nirlaba; Transparansi

1. Pendahuluan

Yayasan merupakan lembaga nirlaba dalam bidang keagamaan maupun pendidikan yang memperoleh dana Sebagian besar dari sumbangan masyarakat dalam bentuk infak dan sedekah. Lembaga nirlaba merupakan lembaga yang kegiatannya tidak bertujuan untuk memperoleh laba/keuntungan. Meskipun tidak berorientasi pada laba, lembaga

nirlaba harus memperhatikan aspek keuangan yang berasal dari dana masyarakat (Atufah, 2018). Oleh karena itu pertanggungjawaban keuangan menjadi bagian penting bagi organisasi nirlaba untuk menjelaskan kepada masyarakat bagaimana pengelolaan keuangan yang mereka himpun, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dari publik terhadap organisasi nirlaba khususnya lembaga yayasan.

Selama ini masyarakat mengetahui laporan posisi keuangan Yayasan dari laporan yang disampaikan oleh pengurus yayasan melalui rapat rutin. Pelaporan ini pun hanya disampaikan secara ringkas dan lisan. Laporan keuangan yang dibuat oleh pengurus yayasan biasanya berupa laporan pembukuan sederhana yang hanya sebatas laporan kas bulanan atau tahunan, terkait penerimaan dan pengeluaran kas (Suryani et al., 2018). Semua praktik keuangan dan pengelolaan dana yayasan hanya didasari oleh kepercayaan (*trust agency*) tanpa memiliki sistem untuk mewujudkan kepercayaan tersebut kepada masyarakat. Seharusnya pelaporan keuangan dana Yayasan dibuat berdasarkan peraturan standar akuntansi keuangan yang berlaku seperti yang tercantum dalam PSAK No. 45 tahun 2011 (Huda, 2017).

Menurut Safitri et al. (2019), penyusunan laporan keuangan ini dimaksudkan sebagai bentuk pertanggung jawaban organisasi nirlaba terhadap dana yang diperoleh kepada pihak donatur, pihak ketiga dan masyarakat. Dengan adanya standar yang mengatur mengenai pelaporan keuangan entitas nirlaba maka diharapkan laporan keuangan yang dibuat oleh suatu organisasi nirlaba seperti Yayasan misalnya, dapat lebih mudah dipahami dan dapat mencerminkan serta menjelaskan kondisi keuangan organisasi yang sesungguhnya. Melalui laporan keuangan ini pengguna laporan keuangan baik pengguna internal ataupun pengguna eksternal dapat menilai kinerja manajemen organisasi. Salah satu bentuk pertanggungjawaban pengurus yayasan kepada masyarakat terwujud dalam bentuk laporan keuangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat (Mayasari, 2004). Untuk dapat membuat laporan keuangan dana yayasan dengan akurat dibutuhkan pengetahuan akuntansi terkait pengelolaan dana yayasan.

Ketika pengelolaan keuangan Yayasan Cipta Solo Berbagi sudah transparan dan dapat dipertanggungjawabkan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk mempercayakan dananya kepada Yayasan. Saat ini, memang sangat dibutuhkan uluran tangan dari para masyarakat tidak hanya untuk hal keagamaan dan pendidikan seperti inti dari Yayasan pada umumnya akan tetapi lebih dari itu. Yayasan juga dapat membantu dalam bidang yang lain sebagai contoh peduli terhadap wabah Covid-19 yang telah membuat banyak kerugian baik secara finansial maupun yang lain. Tidak sedikit orang yang merasakan dampak dari adanya virus Covid-19 ini. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka penting untuk mengggagas sebuah kegiatan pengabdian berupa pendampingan pelaporan keuangan di Organisasi Penyalur Bantuan Dampak Covid-19 Yayasan Cipta Solo Berbagi di Kota Surakarta. Tujuan dari pengabdian ini yaitu memberikan pendampingan guna peningkatan mutu dan kompetensi pengurus Yayasan Cipta Solo Berbagi dalam hal pelaporan keuangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Metode

Proses pengabdian dilakukan pada tanggal 10 Mei 2020 secara partisipatif dari seluruh pengurus Yayasan Cipta Solo Berbagi baik secara online melalui Zoom Meeting maupun

offline (dengan tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19). Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pendampingan meliputi:

- a. Persiapan, meliputi pembentukan tim pendamping disertai dengan penjelasan tentang tugas dan fungsi untuk masing-masing pendamping.
- b. Observasi dan wawancara pada Yayasan Cipta Solo Berbagi untuk mengidentifikasi kegiatan operasional yayasan dan elemen dari laporan keuangan yang dibutuhkan oleh setiap organisasi khalayak sasaran, termasuk akun-akun yang akan dibutuhkan.
- c. Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan yayasan.
- d. Evaluasi, dilakukan dengan membandingkan rencana kerja dengan realisasi kerja dan memberikan analisis tentang kendala-kendala yang dihadapi oleh pengurus Yayasan Cipta Solo Berbagi dalam menyusun laporan keuangan.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil wawancara dengan beberapa pengurus yayasan, diperoleh informasi bahwa masalah utama yang dihadapi yaitu ketidakmampuan pengurus untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku yaitu PSAK No. 45 tahun 2011 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Hal ini menyebabkan pengurus yayasan tidak dapat menyampaikan laporan keuangan yayasan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Pendampingan ini dilaksanakan untuk membantu pengurus yayasan untuk membuat laporan keuangan yayasan. Berdasarkan pengamatan tim dan hasil wawancara dengan pengurus Yayasan, sebagaimana telah diuraikan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi ini adalah:

- a. Rendahnya kemampuan pengurus Yayasan dalam menyusun laporan keuangan Yayasan.
- b. Laporan keuangan yayasan yang tersedia berupa pembukuan sederhana dan belum sesuai dengan standar yang berlaku, serta dilakukan secara manual.

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan awal dilakukan dengan mengidentifikasi kegiatan operasional Yayasan Cipta Solo Berbagi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada Yayasan Cipta Solo Berbagi (**Gambar 1**). Perlu adanya pemahaman terkait kegiatan operasional Yayasan Cipta Solo Berbagi agar dapat dipetakan akun-akun terkait yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Diskusi atau *Focus Group Discussion* (FGD) dihadiri oleh pengurus dan pembina Yayasan Cipta Solo Berbagi serta tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret.



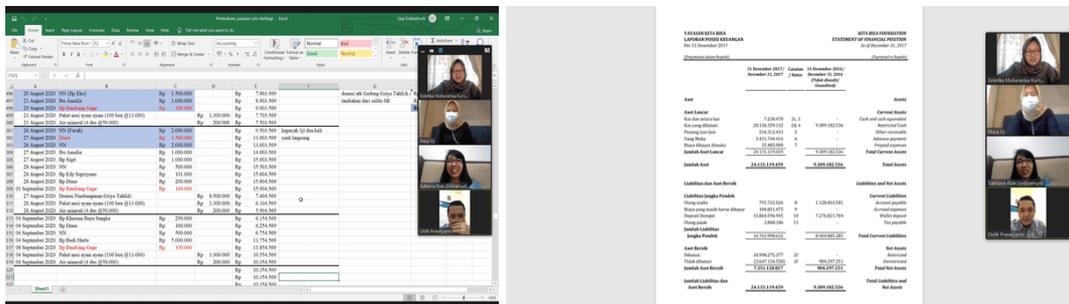
Gambar 1. Observasi permasalahan mitra



Gambar 2. Identifikasi kegiatan operasional Yayasan Solo Berbagi

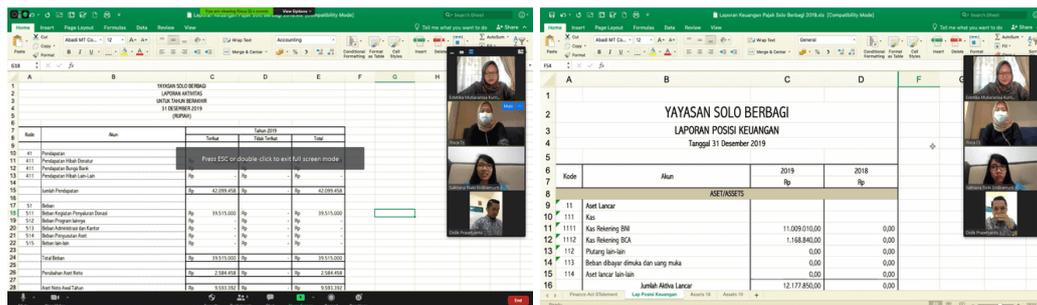
Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik, para peserta pengabdian mengikuti secara antusias semua kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan ini dimulai dengan menyampaikan kepada peserta materi terkait pembuatan laporan keuangan yayasan. Selama ini laporan yang dibuat oleh pengurus yayasan berupa kas keluar dan kas masuk. Sumber-sumber penerimaan yayasan berasal dari sumbangan dari para donatur dalam bentuk zakat, infak, dan sedekah. Sedangkan pengeluaran yang dilakukan antara lain biaya kegiatan sosial rutin berupa penyediaan nasi box setiap hari Jumat di masjid, bantuan APD, dan makanan kepada tenaga medis. Penerimaan dan pengeluaran dana ini disampaikan dalam bentuk sederhana berupa buku kas masuk dan kas keluar.

Kegiatan pengabdian selanjutnya yaitu mengidentifikasi kegiatan operasional yayasan dan elemen dari laporan keuangan termasuk akun-akun yang akan dibutuhkan (Gambar 2). Kegiatan ini diisi dengan pemaparan pencatatan sederhana yang telah dilakukan oleh Yayasan Solo Berbagi untuk memetakan akun-akun terkait yang akan tercermin dalam laporan keuangan yayasan. Setelah itu tim pengabdian melakukan sosialisasi berupa pemaparan contoh laporan keuangan dari yayasan yang memiliki sifat sejenis, yaitu Yayasan Kita Bisa sebagai gambaran bentuk laporan keuangan yayasan yang akan disusun (Gambar 3).



Gambar 3. Benchmarking laporan keuangan Yayasan nirlaba

Setelah dilakukan identifikasi akun-akun terkait dalam pelaporan keuangan yayasan, tahap kegiatan pengabdian selanjutnya yaitu memberikan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan yayasan (Gambar 4). Bendahara yayasan didampingi oleh tim pengabdian untuk membuat laporan keuangan yayasan secara komprehensif. Kendala lain yang dihadapi oleh Yayasan Solo Berbagi yaitu belum adanya pelaporan yang terstruktur kepada para donatur. Adapun solusi yang diusulkan yaitu perlu adanya tindak lanjut dalam pelaporan keuangan yayasan yang lebih dapat dipertanggungjawabkan dan transparan dengan membuat suatu sistem sehingga para donator dapat memantau baik pengumpulan maupun penyaluran dana.



Gambar 4. Pelatihan penyusunan laporan keuangan

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang bisa diambil adalah dalam kegiatan terdapat peningkatan mutu dan kompetensi pengurus Yayasan Cipta Solo Berbagi. Utamanya terkait dengan pelaporan keuangan yayasan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan PSAK No. 45 tahun 2011.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami berikan kepada mitra, yaitu pengurus Yayasan Cipta Solo Berbagi yang telah berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami berikan kepada tim pendukung dari universitas dan mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Atufah, I. D. (2018). Penerapan PSAK No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah. *International Journal of Social Science and Business*, 2(3), 115. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v2i3.16218>
- Huda, W. (2017). *Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 Pada Yayasan Madrasah Tarbiyah Islamiyah Kapau Dengan Menggunakan Microsoft Excel*. Politeknik Negeri Padang.
- Mayasari, V. C. (2004). *Penerapan Psak No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Lembaga Karya Dharma*. Universitas Airlangga.
- Safitri, D. A., Maslichah, M., & Afifudin, A. (2019). Pengaruh Penerapan PSAK 45, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Sektor Publik (Studi Empiris pada Yayasan-yayasan di Kabupaten Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 08(02), 98–112.
- Suryani, N. P., Dewi, P. E. D. M., & Herawati, N. T. (2018). Pengaruh Penerapan PSAK No. 45, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yayasan Sosial Se-Kabupaten Buleleng. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/JIMAT.V8I2.14656>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License